



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 05/IG/VIII/A/2015

DIUMUMKAN TANGGAL 19 Agustus 2015 s/d 19 November 2015

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 3 (TIGA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 22 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 15 TAHUN 2001

DITERBITKAN BULAN AGUSTUS 2015

DIREKTORAT MEREK
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 05/IG/VIII/A/2015
DIUMUMKAN TGL 19 Agustus 2015 s/d 19 November 2015

NO	FD	NO. AGENDA	INDIKASI GEOGRAFIS	KETERANGAN
1	25 Februari 2015	IG.00.2015.000005	PALA SIAU	

Jakarta, 19 Agustus 2015
Kepala Seksi Publikasi



Drs. Iskandar
Nip. 196105101982031001



DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI-GEOGRAFIS

Nama Pemohon : Lembaga Perlindungan Indikasi Geografis
(LPIG) Pala Siau

Alamat ¹⁾ : Kampung Dame I, Kecamatan Siau Timur

Telepon /fax : 085298265101

DIISI OLEH PETUGAS:

Tanggal Pengajuan: 08 JUN 2015

Tanggal Penerimaan: 12 JUN 2015

Nomor Agenda: 16.00.2015.000005

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI³⁾

Nama Perwakilan Diplomatik :

Alamat Perwakilan Diplomatik²⁾ :

Nama Konsultan HKI :

Alamat ²⁾ :

Nomor Konsultan HKI :

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : Pala Siau

JENIS BARANG/PRODUK : 1. Biji Pala Kering Dengan Batok 2. Biji Pala Kering Tanpa Batok 3. Fuli Pala Kering

Bersama ini kami lampirkan ⁵⁾ :

- Buku Persyaratan
- Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- Bukti pembayaran
- Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri

V

V

V

X

V

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.



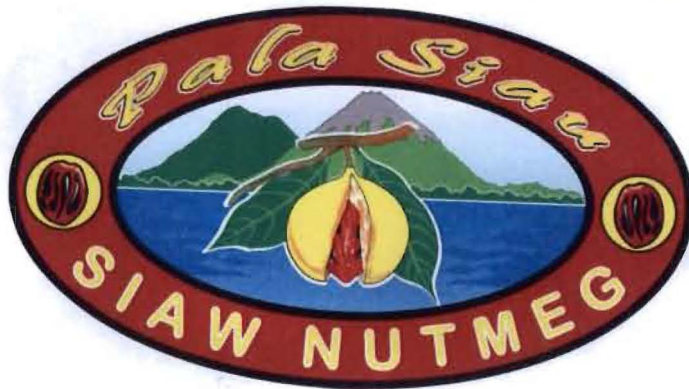
Yang mengajukan
Pemohon / Kuasa³⁾

J. R. Kiwol S.Pd

Ketua LPIG Pala Siau



Label Indikasi-geografis³⁾



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya : Gubernur,
3. Sepuluh buah label Indikasi-Geografis berukuran minimal 5 x 5 cm dan maksimal 9x9 cm

Form No. : 001/IG/HKI/2007

ABSTRAK

Pala Siau adalah komoditi unggulan daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro karena diusahakan oleh hampir 80% masyarakat yang ada di daerah ini. Tanaman pala diusahakan oleh rakyat dalam bentuk perkebunan rakyat yang tersebar di pulau Siau, Pulau Tagulandang dan Pulau Biaro. Pala yang ada di pulau Siau memiliki karakteristik yang unggul/spesifik dibandingkan dengan pala di kedua pulau lainnya. Ciri khas Pala Siau sudah dikenal sampai ke pasar Internasional. Ciri khas yang dimiliki oleh Pala Siau memberikan nilai tambah dalam aspek pasar komoditi pala ditingkat lokal, nasional maupun internasional.

Pulau Siau yang terletak pada posisi geografis $2^{\circ}30' - 2^{\circ}52'$ LU dan $125^{\circ} - 125^{\circ}40'$ BT dengan luas mencapai sekitar $160,02 \text{ km}^2$ dengan ketinggian sampai 300 m.dpl. Secara umum pulau Siau dapat dikatakan memiliki pola hujan yang sangat bervariasi, dimana curah hujan yang tinggi umumnya terdapat pada bulan November sampai Februari. Klaster Siau memiliki kondisi topografis yang bervariasi yaitu dari dataran landai, kelerengan curam sampai dataran tinggi dan puncak gunung dengan ketinggian mencapai $\pm 1.827 \text{ m.dpl}$. Klaster ini memiliki gunung berapi aktif yaitu Gunung Karangetang yang berada di bagian utara pulau Siau. Keaktifan gunung berapi ini memberi pengaruh bagi kesuburan lahan-lahan pertanian dan perkebunan yang ada di sekitarnya, sehingga sangat cocok untuk budidaya tanaman pala.

Pala yang ada di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro adalah jenis varietas Pala Banda (*Myristica fragrans* Hout). Dimana buah pala terdiri dari daging buah, fuli dan biji. Biji pala dapat dimanfaatkan sebagai rempah-rempah, berkhasiat untuk pengobatan, aromaterapi dan minyaknya dapat dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik.

Berdasarkan hasil uji, Biji Pala Siau memiliki karakteristik yang khas dengan kandungan Miristisin antara 11,18 – 13,19 %, kadar Minyak Atsirin 2,04 – 2,39 % pada tingkat kekeringan dengan kadar air 10,65 – 12,52%. Sedangkan untuk Fuli Pala dengan kadar air 9,75 – 11,80 %, memiliki kadar Miristisin antara 20,59 – 30,39 %, dan kadar Minyak Atsirin 8,60 – 17,27 %. Produk Pala Siau yang dimintakan perlindungan Indikasi Geografis berupa Biji Pala Kering dengan batok kualitas A dan AT, Biji Pala Kering tanpa batok dengan kualitas ABCD dan Shrivel, serta Fuli Pala Kering.

Pengajuan perlindungan Indikasi Geografis melalui Kementerian Hukum dan HAM RI., yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Indikasi Geografis (LPIG) Pala Siau dengan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, merupakan upaya untuk memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi para petani dan pengusaha Pala Siau. Diharapkan dengan adanya perlindungan Indikasi Geografis masyarakat yang tergabung dalam Lembaga Perlindungan Indikasi Geografis (LPIG) Pala Siau dapat terus menjaga kualitas Pala Siau sesuai yang disyaratkan dalam Buku Persyaratan Indikasi Geografis Pala Siau.

DIREKTORAT MEREK
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

NOTA DINAS

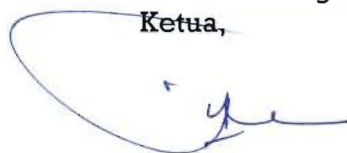
Yth : Direktur Merek
Dari : Tim Ahli Indikasi Geografis
Nomor : 04/TAIG/VIII/2015
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Hasil Pemeriksaan Substantif Permohonan Pendaftaran
Indikasi Geografis Pala Siau
Tanggal : 13 Agustus 2015

Menindaklanjuti permohonan Indikasi Geografis (IG) Pala Siau yang diajukan oleh Lembaga Perlindungan Indikasi Geografis Pala Siau (LPIG-Pala Siau), tertanggal 08 Juni 2015 dengan nomor agenda IG.00.2015.00005. Sehubungan hal tersebut, maka pada tanggal 31 Juli s.d. 05 Agustus 2015, Tim Ahli Indikasi Geografis (TAIG) telah melakukan pemeriksaan substantif terhadap Buku Persyaratan Pala Siau dimaksud.

Berdasarkan hasil pemeriksaan substantif yang telah dilaksanakan, Tim Ahli Indikasi Geografis mengusulkan agar Pala Siau dapat diumumkan pada Berita Resmi Indikasi Geografis (Publikasi A), selanjutnya dapat didaftarkan dalam Daftar Umum Indikasi Geografis, dengan hasil pemeriksaan substantif sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tim Ahli Indikasi Geografis
Ketua,



Dr. Ir. Surip Mawardi, SU

Tembusan :
-, Direktur Jenderal HKI

**RINCIAN HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF INDIKASI-GEOGRAFIS
PALA SIAU
KESESUAIAN TERHADAP KETENTUAN PASAL 6 (3) PP NO. 51/2007
TANGGAL : 31 Juli - 05 Agustus 2015**

I. IDENTITAS PEMOHON DAN PERATURAN KELEMBAGAAN

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA PEMOHON	LEMBAGA PERLINDUNGAN INDIKASI GEOGRAFIS PALA SIAU (LPIG-PALA SIAU)		
B.	PERATURAN / KETENTUAN DALAM KELEMBAGAAN PETANI	- KARTU ANGGOTA - PENGAWASAN MUTU - PEMBUKUAN - BUDIDAYA - PANEN DAN PENGOLAHAN - PENGUJIAN KUALITAS DAN PEMBERIAN TANDA - KETERUNUTAN - PEMASARAN	 Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai	 Kartu anggota belum ada Dilakukan secara individual dan pada tingkat LPIG Dilakukan secara individual

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
C.	KEMAMPUAN SDM PETANI	- PERTEMUAN LPIG	Sesuai	
		- KELOMPOK-KELOMPOK TANI	Sesuai	
		- PENGAWASAN	Sesuai	
		- KEMAMPUAN BUDIDAYA	Sesuai	
		- KEMAMPUAN PASCA PANEN	Sesuai	
		- KEMAMPUAN UJI MUTU	Sesuai	
		- PEMBINAAN SDM	Sesuai	
D.	DAFTAR ANGGOTA	- PETANI	Sesuai	
		- PENGOLAH	Sesuai	
		- PEMASAR	Sesuai	

II. KARAKTERISTIK PRODUK

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA INDIKASI GEOGRAFIS	PALA SIAU	Sesuai	
B.	NAMA BARANG YANG DILINDUNGI	- BIJI PALA KERING DENGAN BATOK - BIJI PALA KERING TANPA BATOK - FULI PALA KERING	Sesuai	
C.	KARAKTERISTIK DAN KUALITAS YANG MEMBEDAKAN BARANG TERTENTU DENGAN BARANG LAIN YANG MEMILIKI KATEGORI SAMA	- SIFAT FISIK - SIFAT ORGANOLEPTIK	Sesuai Sesuai	
D.	HUBUNGAN FAKTOR GEOGRAFIS DAN FAKTOR MANUSIA DENGAN KARAKTERISTIK DAN KUALITAS BARANG	- FAKTOR FISIK GEOGRAFIS - KELEMBAGAAN PETANI	Sesuai Sesuai	
E.	BATAS-BATAS DAERAH/PETA WILAYAH DAN KONDISI LINGKUNGAN YANG DICAKUP DALAM INDIKASI-GEOGRAFIS	- KOORDINAT LOKASI DAN TINGGI TEMPAT - KONDISI LAHAN - PETA WILAYAH	Sesuai Sesuai Sesuai	

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
F.	SEJARAH, TRADISI DAN PENGAKUAN DARI MASYARAKAT MENGENAI PEMAKAIAN NAMA DAERAH (INDIKASI-GEOGRAFIS) UNTUK MENANDAI BARANG YANG DIHASILKAN	- SEJARAH DAN TRADISI - PENGAKUAN PASAR/KONSUMEN TERHADAP MUTU	Sesuai Sesuai	Pengakuan konsumen terhadap mutu Pala Siau atau Siaw Nutmeg sebagai salah satu produk yang memiliki keunggulan
G.	1. PROSES PRODUKSI	- LAHAN & PERSIAPAN LAHAN - PEMILIHAN BIBIT (VARIETAS)/ PERSIAPAN BENIH - PENANAMAN - PENYULAMAN - PEMUPUKAN - PEMELIHARAAN - PENGENDALIAN OPT	Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai	Ada tiga tempat pembibitan di tiga desa
	2. PROSES PANEN DAN PASCA PANEN	- ADA STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) - CARA PEMANENAN	Sesuai Sesuai	

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
		- PROSES PENYIMPANAN DAN PENGANGKUTAN	Sesuai	
	3. PROSES PANEN DAN DISTRIBUSI	- PEMETIKAN BUAH SEGAR - SORTASI - PENYIMPANAN - PENGEMASAN - PELABELAN	Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai —	Sortasi dilakukan secara berjenjang : mulai dari petani sampai pada kelompok tani Proses pelabelan belum dilakukan
H	URAIAN MENGENAI METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGUJI KUALITAS BARANG YANG DIHASILKAN	- UJI FISIK - UJI ORGANOLEPTIK	Sesuai Sesuai	
I.	LABEL YANG DIGUNAKAN	- LABEL - LOGO	Sesuai Sesuai	Dalam proses finalisasi
J.	REKOMENDASI DARI INSTANSI YANG BERWENANG MENGENAI BATAS DAERAH ATAU PETA WILAYAH YANG DICAKUP DALAM IG	REKOMENDASI Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Nomor : 27/REKOM/VI/2015	Sesuai	

PEMERIKSA SUBSTANTIF PALA SIAU :

TIM AHLI INDIKASI-GEOGRAFIS :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	PROF. DR. IR. SUGIONO MEOLJOPAWIRO, M.Sc	1. 
2.	T. DIDIEK TARYADI, SH.	2. 

SUBDIT INDIKASI GEOGRAFIS :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	SAKY SEPTIONO, SH., MH	1. 